

PROFIL PETANI JERUK DI DESA LEMBEAN KECAMATAN KINTAMANI KABUPATEN BANGLI

Oleh
Ni Putu Sri Maha Pramesti, NIM 1417011060
Program Studi Pendidikan Ekonomi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau Profil Petani jeruk di di Desa Lembean, Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli ditinjau dari umur petani, tingkat pendidikan, luas lahan, dan pendapatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, populasi dalam penelitian ini petani jeruk yang ada di Desa Lembean, Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli dan penarikan subjek sampel yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh* dengan jumlah responden 40 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini wawancara dan observasi, alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket penelitian. Teknik analisis data yaitu secara deskriptif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa 1). umur petani petani jeruk rata-rata memiliki umur 21-35 tahun, hal ini menunjukkan sebagian besar responden berada usia produktif dimana pada usia ini seseorang mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam bertindak maupun berkerja. 2). Tingkat pendidikan pada petani desa Lembean yaitu rata-rata memiliki pendidikan terbanyak terdapat pada pendidikan tingkat SMA dengan 18 responden dengan persentase 45%. 3). Petani di desa Lembean yaitu rata-rata memiliki luas lahan sebesar 4.000m²-9.000m², hal ini menunjukkan bahwa luas lahan (tanah) mempunyai kedudukan penting dalam proses produksi pertanian. 4). Pendapatan seluruh petani jeruk di Desa Lembean Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2020 adalah Rp 2.584.000.000,00, hal ini berarti penerimaan petani jeruk dapat menutupi semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dalam usahatani jeruk di daerah peneliti dan usahatani jeruk ini merupakan usahatani yang menjanjikan untuk pendapatan petani di daerah penelitian.

Kata kunci : Profil Petani, umur petani, pendidikan, luas lahan, pendapatan.

PROFIL PETANI JERUK DI DESA LEMBEAN KECAMATAN KINTAMANI KABUPATEN BANGLI

Oleh

Ni Putu Sri Maha Pramesti, NIM 1417011060

Program Studi Pendidikan Ekonomi

ABSTRACT

This study aims to describe the situation or profile of citrus farmers in Lembean Village, Kintamani District, Bangli Regency in terms of farmer age, education level, land area, and income. The research method used in this study is descriptive, the population in this study is citrus farmers in Lembean Village, Kintamani District, Bangli Regency and the sample subject used is the saturated sampling technique with a total of 40 respondents. The data collection techniques used in this study were interviews and observations, the data collection tools used in this study were questionnaires or research questionnaires. The data analysis technique is descriptive. The results showed that 1). The average age of orange farmers is 21-35 years, this shows that most of the respondents are of productive age where at this age someone has a better ability to act and work. 2). The level of education of farmers in Lembean village, which is on average, having the most education is at the SMA level with 18 respondents with a percentage of 45%. 3). Farmers in Lembean village have an average land area of 4,000m²-9,000m², this shows that land area (land) has an important position in the agricultural production process. 4). The income of all citrus farmers in Lembean Village, Kintamani District, Bangli Regency in 2020 is Rp. 2,584,000,000.00, this means that the income of citrus farmers can cover all costs incurred in the production process in citrus farming in the research area and this citrus farming is a promising farm. for farmers' income in the study area.

Keyword: *farmer profile, farmer's age, education, land area, income..*